

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang telah dilakukan tentang persamaan dan perbedaan *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru*, serta apakah dapat saling menggantikan atau tidak.

a. Persamaan *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru*.

Berdasarkan hasil analisis data pada bab 4 terdapat persamaan pada ketiga pola kalimat tersebut.

- Ketiga pola kalimat tersebut sama-sama menyatakan ungkapan “pasti, tidak salah lagi, atau hal yang sudah dipastikan” jika di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
- Terdapat persamaan terhadap pola kalimat *Ni Souinai* dan *Ni Chigainai* menyatakan ungkapan bentuk formal pada pola kalimat *Ni Souinai* dan *Ni Chigainai*.
- Sama-sama menyatakan ungkapan keyakinan atau dugaan dan sebuah ungkapan kepastian.

- b. Perbedaan *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil analisis penggunaan dari pola kalimat *Ni Souinai*, *Ni Chigainai* dan *Ni Kimatteiru* yaitu *Ni Souinai* tidak dapat digunakan untuk ungkapan non formal, untuk penggunaan ragam tulisan, dapat digantikan dengan pola kalimat *Ni Chigainai*. *Ni Chigainai* dapat digunakan untuk pola kalimat *Ni Souinai* dan *Ni Kimatteiru*, sedangkan *Ni Kimatteiru* biasa di gunakan untuk percakapan atau ungkapan sehari-hari.

Kemudian berdasarkan data yang telah di analisis pada pola kalimat *Ni Souinai* terdapat 6 data yang menyatakan ungkapan formal dan 6 data yang menyatakan ungkapan tidak begitu formal, pada *Ni Chigainai* terdapat 13 data yang menyatakan ungkapan yang tidak begitu formal, sedangkan pada *Kimatteitu* terdapat 11 data yang menyatakan ungkapan sehari-hari.

- c. Dapat atau tidak nya *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru* saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil analisis pada bab 4 ada yang dapat yang saling menggantikan dan ada pula yang tidak dapat saling menggantikan. Pola kalimat *Ni Souinai* dapat saling menggantikan dengan *Ni Chigainai* tetapi tidak dapat saling menggantikan dengan *Ni Kimatteiru* karena *Ni Souinai* adalah ungkapan formal sedangkan *Ni Kimatteiru* adalah ungkapan yang digunakan untuk percakapan sehari-hari. Pola kalimat *Ni Chigainai* dapat saling menggantikan dengan *Ni Souinai* maupun *Ni Kimatteiru*, karena *Ni*

Chigainai dapat digunakan untuk ungkapan formal maupun tidak formal. Sedangkan *Ni Kimatteiru* dapat saling menggantikan dengan *Ni Chigainai* tetapi tidak dapat saling menggantikan dengan *Ni Souinai*. Karena *Ni souinai* digunakan untuk ungkapan bentuk formal sedangkan *Ni Kimatteiru* biasanya digunakan untuk ungkapan sehari-hari.

Dari hasil interpretasi data bab 4 pada pola kalimat *Ni Souinai* terdapat 6 data yang dapat saling menggantikan dengan *Ni Chigainai* dan 6 data yang tidak dapat saling menggantikan dengan *Ni Kimatteiru*. Pada pola kalimat *Ni Chigainai* terdapat 13 data yang dapat saling menggantikan dengan *Souinai* dan *Ni Kimatteiru*. Sedangkan pada *Ni Kimatteiru* terdapat 11 data yang tidak dapat saling menggantikan dengan *Ni Souinai*.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis mengungkapkan saran untuk beberapa pihak. Sebagai bahan masukan dan juga semoga bermanfaat, saran yang dapat diberikan dari beberapa kesimpulan di atas adalah:

- a. Untuk para pembelajar bahasa Jepang, perlu memahami, mengerti, dan menguasai mengenai persamaan, perbedaan dan penggunaan pola kalimat *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru*.
- b. Bagi para pengajar agar setiap materi yang disampaikan tidak hanya dibahas secara sekilas, tetapi dijelaskan beserta cara penggunaan dan maknanya terutama untuk penggunaan *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menindaklanjuti meneliti mengenai pola kalimat *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru*, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat lebih detail atau lebih jelas lagi membahas kalimat *Ni Souinai*, *Ni Chigainai*, dan *Ni Kimatteiru* dalam meneliti dan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi.

